

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Media video pantomime “*Daily Activity*” pada pembelajaran tematik memberikan peningkatan terhadap pemahaman siswa tunarungu kelas IV SDLB Sindangsari Ciamis. Dengan demikian terjadi adanya perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media, ini terbukti dari hasil pre test dan post test. Dari hasil yang telah dianalisis, didapat hasil rata-rata untuk pretest sebesar 59,7% dan hasil posttest 77,8% adanya peningkatan sebesar 18,1 %.

Hasil dari pemutaran video pantomime “*Daily Activity*” dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak tunarungu pada penelitian ini baik. Karena dalam penggunaan media ini memiliki beberapa keunggulan. Adapun keunggulan penggunaan media video pantomime pada pembelajaran menyimak adalah:

- 1) video pantomim mempunyai potensi menambah penguasaan konsep dari suatu wacana, sehingga anak mampu berfikir kongkret sampai ke arah berfikir abstrak.
- 2) Memberikan siswa pengalaman yang nyata sehingga siswa dapat membentuk pemahaman konsep pada diri sendiri.
- 3) Memberikan solusi dalam materi menyimak yang kadang menjenuhkan.
- 4) Menumbuhkan motivasi dan berperan aktif pada proses pembelajaran.

Penggunaan media video pantomim ini dirasa penting dikarenakan sesuai dengan kondisi siswa yang bersifat kongkret. Melalui pemutaran video pantomim ini anak dapat mengenal konsep dari materi dengan mengoptimalkan penglihatan dan pendengarannya.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat dimanfaatkan guru-guru sebagai media dalam pembelajaran menyimak. Media video pantomim ini dijadikan alternatif untuk menggunakan pendekatan metode bervariasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa tunarungu di sekolah. Dengan menggunakan video pantomim ini, siswa akan lebih aktif dan akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Guru dapat membuat berbagai video pantomime lain dengan kajian atau bahan ajar yang berbeda, misalnya dengan membuat video kegiatan ekonomi di pasar yang dipantomimkan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan lain sebagainya.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebaiknya menyediakan berbagai media konkret untuk mendukung pembelajaran siswa salah satunya video audio visual, pantomime sebagai suatu seni dapat dimanfaatkan sebagai media yang menjembatani bahan ajar yang abstrak, jadi dalam hal ini berbagai bahan ajar selain wacana juga dapat diubah menjadi video audio visual pantomime sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa tunarungu dan mempermudah penyerapan informasi yang diterima.

Selain itu pihak sekolah (dalam hal ini Kepala Sekolah) dapat memberikan pengarahan dan masukan kepada pihak guru agar dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran konkret untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan dalam informasi maupun pada pelaksanaan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian, oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian lanjut mengenai media video pantomime pada pembelajaran materi lainnya dengan menggunakan subjek yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, metode yang berbeda. jumlah materi yang lebih banyak, media yang berbeda.

Penelitian ini juga masih perlu adanya kelas control agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Sehingga memungkinkan untuk penyempurnaan dan pengembangan kajian dlam meningkatkan kemampuan menyimak bagi siswa tunarungu.